

C. LANDASAN TEORI

1. Sistem

Menurut Yakub “Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, terkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk tujuan tertentu” (Yakub, 2012). Selanjutnya Sutabri menyatakan: “Sistem adalah suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu” (Sutabri, 2012). Dari kedua uraian di atas menyatakan bahwa sistem adalah kelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama (Taufan Adi Kurniawan, 2020).

2. Informasi

Informasi memiliki makna yang luas, secara etimologi informasi berasal dari kata “informationem” yang merupakan bahasa latin. Kata ini memiliki arti konsep, ide, atau garis besar (Ivony, 2017). Menurut Hanif (2007:9), informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang (Defiariyani, 2016). Selanjutnya menurut Burch and Starter Informasi adalah pengumpulan dan pengolahan data untuk memberikan pengetahuan atau keterangan (Parta setiawan, 2020). Dari kedua uraian di atas, informasi merupakan kumpulan data atau fakta yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi penerima informasi.

3. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu kombinasi teratur dari orang-orang, hardware, software, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang

mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi (Elisabet Yunaeti Anggraeni, 2017). Sistem informasi juga merupakan suatu sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan juga untuk menjalankan operasional perusahaan, dimana sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, Teknik dan Informatika dan prosedur-prosedur yang terorganisasi (Hudiarto, 2017). Jadi, dari definisi di atas secara singkat, sistem informasi adalah sistem yang menghasilkan informasi untuk membantu orang dalam mengambil keputusan (Halim, 2019).

4. Komunitas

Menurut Soenarno, pengertian komunitas adalah suatu identifikasi dan interaksi sosial yang dibentuk dengan berbagai dimensi kebutuhan fungsional (Mughnifar Ilham, 2020). Menurut George Hillery Jr. Komunitas adalah sekelompok orang yang tinggal di daerah dan memiliki hubungan untuk berinteraksi dengan satu sama lain (Dosen Pendidikan 3, 2020). Komunitas juga dapat didefinisikan sekelompok orang yang mempunyai ketertarikan, minat, dan hobi yang sama. Komunitas ini memiliki maksud, preferensi, kebutuhan, kegemaran, dan juga memiliki jumlah sangat besar karena mencakup berbagai pandangan yang serupa (Faliyandra, 2019).

5. Mancing

Kegiatan memancing merupakan pekerjaan, hobi, dan olahraga yang dilakukan di kolam, di danau, di laut, ataupun di sungai untuk mendapatkan seekor ikan, lobster, cumi-cumi dan lain sebagainya. Dengan menggunakan alat ataupun dengan tangan kosong oleh seorang pemancing atau sekelompok pemancing. Kegiatan ini sangat populer di berbagai kalangan masyarakat

Indonesia. Peminatnya mulai dari anak kecil hingga lanjut usia, pria maupun wanita menyukai kegiatan memancing (Saputra et al., 2017). Menurut Ahira (2016) memancing dalam arti luas merupakan kegiatan menangkap ikan. Kegiatan menangkap ikan ini bisa merupakan pekerjaan, hobi, olah raga luar ruangan atau outdoor. Pada pelaksanaannya, memancing bisa dilakukan di pinggir atau di tengah danau, laut, sungai, dan perairan lainnya dengan target seekor ikan (Habibi, 2018).

